

**PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU BEJI KECAMATAN KEDENGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

IAIN PURWOKERTO

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Disusun Oleh :
LUTFI ANNISATUL UMMAH
NIM. 1522405020**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

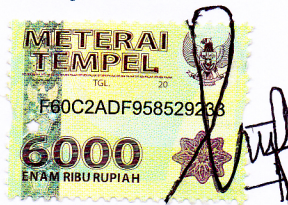
Nama : Lutfi Annisatul Ummah
NIM : 1522405020
Jenjang : S-1
Fakultas : FTIK
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU Beji”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 14 Oktober 2019

Penyusun,



Lutfi Annisatul Ummah

NIM. 1522405020

PENGESAHAN

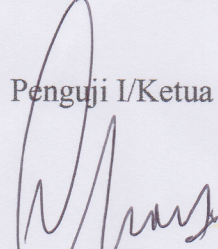
Skripsi Berjudul :

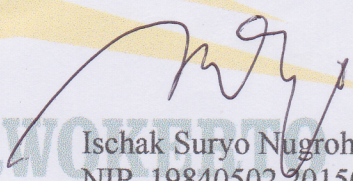
**PERAN WALI KELAS
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
DI MI MA'ARIF NU BEJI
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Lutfi Annisatul Ummah, NIM. 1522405020, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal: 30 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

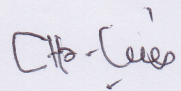
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang,

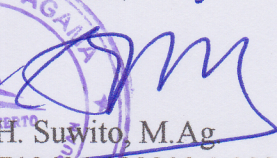

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP.19850929 201101 1 010



Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19840502 201503 1 006

Penguji Utama,


Muhammad Nurhalim, S.Pd.I, M.Pd.
NIP.19811221 200901 1 008

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suswito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
di Purwokerto

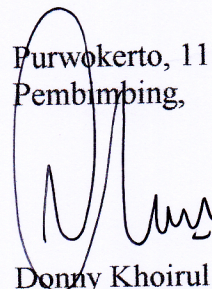
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Lutfi Annisatul Ummah, NIM : 1522405020 yang berjudul **“Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MI Ma’arif NU Beji”**.

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2019
Pembimbing,



Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1 010

PERNYATAAN KEASLIAN

PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI MA'ARIF NU BEJI KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Lutfi Annisatul Ummah
NIM. 1522405020

ABSTRAK

Peran Wali Kelas V dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 wali kelas, 1 orang guru mata pelajaran, 1 orang wali siswa dan 1 siswa kelas 5. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan, bahwa wali kelas V MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah melaksanakan perannya dalam memotivasi siswa dengan baik namun belum maksimal. Hal ini dilihat dari ke empat deskripsi fokus yaitu peran wali kelas sebagai : 1) Sebagai pimpinan menengah (*middle manager*), berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas sudah menjalankan perannya dengan baik dilihat dari wali kelas yang sudah menjadi pimpinan yang baik dan menjadi teladan bagi siswa serta wali kelas ikut berpartisipasi dalam pengelolaan kelas; 2). Sebagai mitra siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas sudah melakukan perannya dengan baik dibuktikan dengan keakraban antara siswa dan wali kelas, wali kelas yang menjadi konselor bagi siswa, serta wali kelas turut memberikan saran atau solusi terhadap masalah yang dialami siswa, membantu mengembangkan keterampilan dan kecerdasan siswa serta pemberian *reward* dan *punishment* kepada siswa untuk mendorong motivasi belajar siswa; 3). Sebagai mitra orang tua siswa, berdasarkan hasil penelitian wali kelas menjalankan perannya dengan kurang maksimal, karena kurangnya komunikasi yang terjadi antara wali kelas dengan orang tua siswa; 4). Sebagai mitra guru bidang studi, peran wali kelas dalam hal ini juga kurang maksimal karena kurangnya kerja sama antara wali kelas dengan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci : Peran Wali Kelas, Motivasi Belajar, MI Ma'arif NU Beji

ABSTRACT

Lutfi Annisatul Ummah
NIM. 1522405020

The Role of Guardians of Class V in Improving Student Learning Motivation at MI Ma'arif NU Beji

This study aims to understand the role of homeroom teacher in increasing student motivation in MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng District, Banyumas Regency. This research is a descriptive qualitative research. Informants in this study amounted to 5 people consisting of 1 principal, 1 homeroom teacher, 1 subject teacher, 1 student guardian and 1 student class 5. The data collection techniques were carried out by means of observation, interview techniques, and documentation techniques .

From the results of this study, it can be concluded that the guardian of class V MI Ma'arif NU Beji, Kedungbanteng Subdistrict, Banyumas Regency, has carried out its role in motivating students well but not yet maximally. This is seen from the four focus descriptions, namely the role of the homeroom teacher as: 1) As a middle manager (middle manager), based on the results of the study showed that the homeroom teacher has carried out his role well seen from the homeroom teacher who has become a good leader and has become a role model for students and homeroom teachers participate in classroom management; 2). As a student partner, the results of the research show that the homeroom teacher has performed his role well as evidenced by the familiarity between students and homeroom teachers, homeroom teachers who are counselors for students, and homeroom teachers also provide advice or solutions to problems experienced by students, help develop skills and student intelligence and the provision of reward and punishment to students to encourage student learning motivation; 3). As a partner of students' parents, based on the results of research the homeroom teacher carries out his role less than the maximum, due to the lack of communication that occurs between the homeroom teacher and parents of students; 4). As a partner in the field of study, the role of the homeroom teacher in this case is also less than optimal due to the lack of cooperation between the homeroom teacher and subject teachers in the implementation of learning.

Keywords: Role of Homeroom Teacher, Learning Motivation, MI Ma'arif NU Beji

MOTTO

“Tidak ada harapan yang tidak bisa ditembus dengan doa dan usaha”

-Lutfi Annisa-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan kesehatan, melimpahkan rizki, ilmu dan keberkahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua Orang Tua ku tercinta Bapak Sawino S.Pd dan Ibu Khikmayati S.Pd.I, terimakasih atas semua curahan kasih sayang, panjatan doa, dukungan, motivasi.
- Kakakku Lu'lu' Alfi Faizah S.Pd dan Keempat Adikku Anwar Faiz Mubarak, Achmad Firdaus Marzuki, Umam Ali Praja R Kirom dan Muhammad Ulil Albab terima kasih atas semua yang kalian berikan kepadaku dan menjadi kekuatan untukku, semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikannya serta diberi kemudahan di dunia dan akhirat.
- Untuk lembaga MI Ma'arif NU Beji yang membantu penulis dalam melengkapi data-data penelitian.
- Sahabat-sahabatku PGMI-A dan teman-teman angkatan tahun 2015 yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis selama belajar dibangku perkuliahan. Semoga Allah memberikan kebahagiaan kepada kita semua dan semoga silaturahmi kita selalu terjalin. Ammin.
- Untuk seseorang yang telah mengajariku arti kesabaran, memberikan semangat terimakasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Asslamu'alaikum Wr. Wb

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “ **Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji**”

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Akhir Zaman, Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, anak cucunya, sahabat-sahabatnya yang setia, serta tabi'innya sampai hari akhir nanti. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'atnya di hari yang tiada syafa'at kecuali darinya.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan guna untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto. Dengan selesainya skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Institut Agama Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat, saran, dalam menyusun skripsi.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA. Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Subur M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I. Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi. Terima kasih saya ungkapkan dalam do'a atas segala masukan dalam diskusi dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan demi terselesainya

penyusunan skripsi ini. Semoga beliau beserta keluarga senantiasa sehat dan mendapat lindungan dari Allah SWT. Amiin.

8. Segenap dosen, karyawan, serta civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
9. Nur Ngazizah, S.Ag,M.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Beji yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Muhamad Kholil, S.Ag. M.Pd. Selaku Guru kelas V MI Ma'arif NU Beji yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Septi Masrurotul Kh,S.Pd. Selaku Guru Bahasa Inggris yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi sehingga penulis mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Sawino dan Ibu Khikmayati yang sudah memberikan dukungan secara lahir dan batin sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Jasanya yang tak dapat dibalas dengan bentuk apapun, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT Amiin
13. Keluarga tercinta, terima kasih dukungannya. Semoga Allah melipat gandakan pahalanya.
14. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2015, terima kasih atas kerjasama dan yang saling membangun. Kebersamaan kita dalam suka maupun duka tak pernah terlupakan sampai kapanpun.
15. Teman-teman PGMI A 2015 khususnya “Marie Berkiuk” Pamela, Wilda, Mona, Ibrohim, Ikhsan, Fatah, Imam, Ali, yang selalu memberikan warna dengan canda dan tawa.
16. Tukang Tidur Squad Kak Wiwi, Kak Izul, Kak Lea
17. Semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang selama ini diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PERAN WALIKELAS V DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU BEJI	
A. Peran Wali Kelas	11
1. Peran Wali Kelas	11
2. Pengertian Wali Kelas	12
3. Tugas Pokok dan Fungsi Wali Kelas.....	13
B. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi Belajar	23
2. Fungsi Motivasi	24
3. Jenis Motivasi	24
4. Strategi menumbuhkan Motivasi dalam Belajar	25
5. Pengertian Belajar.....	26
6. Pengertian Motivasi Belajar	27

7. Jenis-jenis Motivasi Belajar.....	28
8. Macam-macam Motivasi Belajar.....	30
9. Fungsi Motivasi Belajar.....	31
10. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	32
11. Motivasi dalam Belajar.....	34
12. Strategi Menumbuhkan Motivasi dalam Belajar	36
13. Indikator Motivasi dalam Belajar	37
C. Strategi Kegiatan Pembelajaran.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Subjek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisis Data	49
 BAB IV ANALISIS PERAN WALI KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI MI MA'ARIF NU BEJI	
A. Deskripsi MI Ma'arif NU Beji	52
B. Penyajian Data.....	57
C. Analisis Data.....	69
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-saran	75
C. Penutup	76
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan harus dimaknakan sebagai proses pembelajaran untuk menyiapkan anak-anak untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat nanti. Dalam proses belajar mengajar, banyak ditemukan bahwa fakta pendidikan hanya mentrasfer ilmu dan berpedoman pada pencapaian target mata pelajaran yang harus dikuasai siswa tanpa memperhatikan kondisi siswa¹. sehingga tidak salah apabila pendidikan formal (sekolah) hanya disajikan panggung pentas untuk memperoleh ranking di sekolah. Sebagaimana telah disebutkan dalam hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari, “*Apabila Allah menginginkan kebaikan bagi seseorang maka dia diberi pendalaman dengan ilmu agama. Sesungguhnya memperoleh ilmu hanya dengan belajar.*”. jadi dengan berkembangnya teknologi serta arus globalisasi yang

¹ Umar dan Sartono, *Bimbingan dan Penyuluhan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), hal. 22.

begitu pesat pada saat sekarang ini harus selalu diiringi dengan berkembangnya ilmu agama dalam diri seseorang.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarananya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.²

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yaitu faktor biologis dan faktor psikologis, serta

² Defri Hardianus Alex Harie Wibowo, Sunardi, dan Mulyadi, Hubungan Antar Motivasi dan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 2, No 3 Tahun 2014, (Surakarta: Universitas Negeri Surakarta, 2017), hal. 234

faktor eksternal siswa yakni faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor non sosial dan faktor sosial.

Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran yang sangat besar bagi seorang anak dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Guru memiliki cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu guru dengan guru lainnya. Pola asuh guru merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan memberikan pelajaran ini, guru akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah, dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh anak yang kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak didiknya.

Prestasi juga dipengaruhi oleh motivasi, menurut Sardiman Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

Pendahuluan yang peneliti lakukan di MI Ma'arif NU Beji dengan melakukan wawancara kepada Muhamad Kholil, S.Ag. Bahwasanya peran wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar disekolah.

Dari hasil penelitian pendahuluan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara cermat dan mendalam mengenai Peran Wali

Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran Wali Kelas

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal, guru sebagai salah satu faktor penentu tercapainya program pendidikan. Guru sebagai orang terdekat dengan anak didik dalam sebuah sekolah, disamping sebagai pengajar, guru juga bertugas sebagai wali kelas. Sesuai dengan pendapat Roestiyah NK guru digolongkan kepada tiga pandangan, yaitu:

a. Menurut Pandangan Tradisional

Guru adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan.

b. Pendapat Seorang Pendidikan:

1) Guru adalah seseorang yang menyebabkan orang lain mengetahui atau mampu melaksanakan sesuatu yang memberikan pengertian atau keterampilan kepada orang lain.

2) Menurut N.E.A. (National Education Association) Persatuan guru sebagai berikut: Guru diartikan sebagai semua petugas yang langsung terlihat dalam tugas-tugas kependidikan.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan tentang tugas guru sebagai wali kelas merupakan orang-orang tertentu yang bergelut dalam bidang pendidikan, yang senantiasa memberikan perhatian yang lebih terhadap anak didiknya.

Adapun peran wali kelas di sekolah sebagai berikut:

a. Orang yang dapat mengatasi masalah-masalah di dalam kelas.

- b. Orang yang bisa mendiagnosis siswa yang mempunyai masalah.
 - c. Orang yang mampu memberi berbagai pelatihan kepada siswa yang mendorong timbulnya kesadaran diri.
 - d. Orang yang mampu memasukkan sistem (pendekatan dan inovasi) ke dalam ruang kelas.
 - e. Orang yang mampu mengkomunikasikan siswa-guru, siswa-kepala sekolah, atau siswa-orang tua/wali.
 - f. Orang yang mampu memasukkan banyak sekali alternatif kebutuhan kelas terhadap pemecahan duduk perkara di dalam kelas.
2. Meningkatkan motivasi Belajar

Seperti diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya. Pada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik, kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Namun demikian, di dalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, upaya menimbulkan dan meningkatkan motivasi belajar, khususnya oleh guru merupakan suatu hal yang perlu dan wajar.

- a. Mengoptimalkan Penerapan Prinsip-prinsip Belajar

Ada beberapa prinsip yang terkait dalam proses belajar, misalnya perhatian siswa, keaktifan siswa, keterlibatan langsung siswa, materi pelajaran yang merangsang, dan lain-lain. Agar motivasi belajar siswa meningkat, hendaknya guru berusaha menciptakan situasi kelas yang kondusif, sehingga perhatian, keterlibatan siswa, dan lain-lain yang termasuk prinsip belajar dapat berfungsi secara optimal.

- b. Mengoptimalkan Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar maksudnya adalah unsur-unsur yang keberadaannya dapat berubah-ubah, dari tidak ada menjadi ada, dari keadaan lemah menjadi menguat. Unsur-unsur ini meliputi bahan mengajar dan upaya pengadaannya, alat bantu mengajar dan

upaya pengadaannya, suasana belajar dan upaya pengembangannya, kondisi siswa dan upaya penyiapannya.

c. Mengoptimalkan Pemanfaatan Pengalaman yang Telah Dimiliki Siswa

Siswa lebih senang mempelajari materi pelajaran yang baru, apabila siswa mempunyai latar belakang untuk mempelajari materi baru tersebut. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih contoh-contoh untuk menjelaskan suatu konsep baru, contoh-contoh ini hendaknya banyak terdapat di lingkungan siswa.

d. Mengembangkan Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Setiap siswa mempunyai cita-cita dalam belajar. Namun tidak semua siswa dapat mencapai kesuksesan tersebut. Kesuksesan biasanya dapat meningkatkan aspirasi, dan kegagalan mengakibatkan aspirasi rendah. Untuk meningkatkan aspirasi ini, hendaknya guru tidak menjadikan siswa selalu gagal. Kegagalan yang berkepanjangan menyebabkan siswa menjadi tidak bergairah dalam mencapai cita-citanya. Sebaiknya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk merumuskan tujuan belajar yang sesuai dengan kemampuannya, sehingga motivasi mereka untuk mencapai tujuan itu lebih kuat. Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pengaruh dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dalam dirinya yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah pentingnya. Faktor lain yang mempengaruhi aktivitas belajar seseorang itu dalam pembahasan ini disebut motivasi. Motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas belajar siswa. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar.

Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap siswa jika mereka dapat belajar secara wajar, terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Salah satu contoh dari ancaman

tersebut adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena siswa belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh siswa tersebut.

Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana peran wali kelas terhadap sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji?
2. Bagaimana peran wali kelas terhadap siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji?
3. Bagaimana peran wali kelas terhadap guru mata pelajaran lain dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji?
4. Bagaimana peran wali kelas terhadap orang tua/wali siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji, dan ingin menggali pesan-pesan dan juga nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, terutama tentang etika atau moral dalam belajar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Mengetahui tentang Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khasanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan pelaksanaan pembelajaran dan dalam pelaksanaan peran wali kelas dalam memotivasi siswa dalam pelaksanaan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2) Bagi Peserta Didik

Memberikan informasi kepada siswa tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar agar prestasi belajar dapat meningkat.

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi sudah sejauh mana perannya dalam memotivasi belajar bagi siswanya.

4) Bagi Peneliti

Mengetahui tentang pentingnya menjadi peran yang memotivasi peserta didik agar mempunyai semangat atau kemauan dalam setiap proses pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai landasan teori pendidikan yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan

dengan masalah yang dijadikan penelitian. Adapun yang penulis lakukan berkaitan dengan Peran Wali Kelas V Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya:

Skripsi Widya Iswanji, membahas tentang upaya guru dalam memotivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. Dalam peneliti tersebut menjelaskan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan cara guru akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh anak yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak didiknya.

Skripsi Atik Prasetyaningsih, membahas tentang peran pendidik dalam pembentukan moral anak di Play Group Among Putro Ngemplak Sleman Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa peran yang dilakukan pendidik untuk membentuk moral anak yaitu dengan cara menempatkan pendidik sebagai pengarah, pendidik sebagai pembimbing, pendidik sebagai pendorong dan pendidik sebagai pemantau. Dalam penelitian ini letak persamaannya ialah membahas tentang moral.

Sedangkan perbedaannya yaitu pada tempat penelitiannya, pada penelitian ini di Play Group. Sedangkan tempat penelitian yang dilakukan penulis di MI Ma'arif Nu Beji.

Skripsi Alfin Syukriyah menyatakan bahwa, konsep pendidikan moral sangat penting pada seluruh peserta didik maupun remaja untuk menyelamatkan generasi pemuda dari lunturnya moral. penelitian ini letak persamaannya membahas tentang moral, sedangkan perbedaannya pada lokasi

penelitian, skripsi sebelumnya berlokasi di MTS An-nur Gading Winungan Pasuruan, sedangkan peneliti di MI Ma'arif Nu Beji.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis menyusun penelitian ini secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab yaitu:

BAB I berisi berupa pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara objektif. Dalam bab ini membahas tentang motivasi belajar, yang kemudian dijelaskan secara rinci, meliputi, pengertian peran, wali kelas, pengertian motivasi belajar, serta pengertian peran wali kelas dalam memotivasi siswa, dan pengertian siswa.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, obyek penelitian dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV penulis menguraikan tentang Penyajian dan Analisis data yang memuat tentang: Gambaran Umum MI Ma'arif NU Beji, dan deskripsi hasil penelitian

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah di sampaikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi, interview dan dokumentasi, maka peneliti akan menganalisa temuan yang ada dan memodifikasi teori yang ada kemudian membangun teori yang baru serta menjelaskan implikasi-implikasi dari hasil penelitian. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya.

1. Peran wali kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Peran wali kelas yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sangat beragam. Mulai dari menggunakan metode, memberikan hadiah, mendesain ruangan agar nyaman dalam belajar, dan lain sebagainya. Semua itu dilakukan oleh guru dengan kerjasama siswa agar dapat menumbuhkan motivasi belajar dan membuat kegiatan pembelajaran menjadi nyaman.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, wali kelas juga melakukan berbagai hal yang telah disebut diatas. Walaupun sudah melakukan berbagai macam upaya tidak sedikit upaya-upaya yang dilakukan berhasil sesuai dengan harapan. Hambatan-hambatan yang tidak dapat diduga pasti ada, misalnya siswa ramai sendiri, tidak memperhatikan karena kondisi siswa yang lelah dan mengantuk, dan lain sebagainya.

Hambatan-hambatan tersebut datang secara tidak diduga, dan hal itu sudah menjadi kewajaran dalam proses pembelajaran. Jadi, diharapkan guru harus melakukan banyak cara agar konsentrasi siswa tidak berkurang.

Pada proses peningkatan motivasi, proses pembelajaran yang dilakukan wali kelas cukup bervariasi. Dengan harapan agar siswa tetap

berkonsentrasi dalam belajar. Adapun bentuk-bentuk yang dilakukan wali kelas dalam mengajar seperti memberikan pekerjaan rumah untuk menjadikan portofolio siswa, memberikan selingan cerita motivasi pada saat proses pembelajaran, dan lain sebagainya.

Hal tersebut cukup positif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain dapat meningkatkan motivasi wali kelas juga tidak terlalu bersusah payah dalam menjelaskan materi. Sehingga terjadi timbal balik yang baik antara wali kelas dengan siswa dan keduanya dapat berantusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Dan tentunya dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan motivasi dalam belajar.

2. Peran Wali Kelas Terhadap Sekolah

Peran wali kelas yang paling menonjol adalah menjadi semacam kepala keluarga dalam kelas tertentu. Ini berarti ia bertanggung jawab terutama menciptakan kondisi dan lingkungan yang kondusif satu sama lain sehingga kelas itu sebagai komunitas belajar dapat maju bersama dalam proses pembelajaran. Salah satunya tugas wali kelas yang sudah sama kita ketahui adalah mengisi rapor dan mebagikannya kepada siswa. Ini berkaitan dengan tugas wali kelas dibidang administrasi kelas.

Selain memiliki tugas administrasi, wali kelas juga mengelola kelas yang menjadi bimbingannya. Pengelolaan siswa di kelas bertujuan untuk membantu proses belajar siswa agar berjalan seoptimal mungkin.

Selain itu peran yang penting terhadap sekolah yaitu melaksanakan kerja sama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan begitu secara tidak langsung wali kelas telah melaksanakan tugasnya.

3. Peran Wali Kelas Terhadap siswa

Wali kelas berarti guru yang disertai tugas membina siswa dalam satu kelas. Perannya begitu penting di sekolah karena merupakan jembatan antara pihak sekolah dengan orang tua/wali murid. Tujuan orang tua dan

wali kelas tentunya sama yaitu untuk mendidik anak-anaknya menjadi anak yang baik dan berhasil. Jika terjadi sesuatu hal, wali kelas merupakan tumpuan yang pertama untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak didiknya ketika berada di sekolah.

Wali kelas adalah orang tua kedua setelah orang tua aslinya di rumah, sehingga wali kelas seyogyanya paham dengan siswa-siswa yang menjadi perwaliannya sampai ke karakter-karakternya. Hal ini bisa didapat dari biodata siswa, pendekatan-pendekatan ke siswa ataupun penggalian informasi tentang individu siswa perwaliannya. Dari hal sederhana sampai hal yang cukup penting di sekolah peran wali kelas sangat besar.

Namun demikian wali kelas tetap harus menghormati ranah-ranah privasi anak didiknya yang tentu ada batas-batasnya. Wali kelas harus mampu memahami karakteristik masing-masing siswa dan selanjutnya digunakan untuk melakukan bimbingan serta pembinaan karakter siswa. Secara formil tata tertib telah disampaikan oleh pihak sekolah. Namun wali kelas dapat menyampaikan kembali di kelas dengan suasana yang nyaman dan bahasa yang lebih sederhana. Terkadang, menurut siswa terdapat kebijakan sekolah yang dianggap kurang cocok, sebagai wali kelas mencoba untuk mendengarkan aspirasi dan menyaringnya. Mungkin yang disampaikan siswa ada sisi benarnya, sehingga dapat menjadikan kritik yang membangun.

Jika terdapat aspirasi siswa yang perlu didengarkan, mungkin perlu wali kelas dapat menyampaikan ke pihak sekolah lewat jalur yang semestinya. Misal lewat jalur Kesiswaaan atau Bimbingan Konseling (BK), sebagai masukan dari bawah ke atas, melalui koridor dan teknik penyampaian yang benar.

Peran wali kelas dalam penyusunan struktur organisasi kelas yang kondusif. Program-program kelas disusun oleh siswa sendiri sehingga merupakan kesepakatan bersama dari hasil musyawarah kelas. Wali kelas cukup memeriksa dan memberikan masukan. Pemberian motivasi dan perhatian sangatlah penting oleh wali kelas.

4. Peran Wali Kelas Terhadap Guru Mata Pelajaran Lain

Peran wali kelas sendiri tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Misalnya, peran wali kelas dengan pihak sekolah yaitu dengan cara memberikan pelayanan terbaik dan memberikan fasilitas yang mendukung adanya kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan nyaman.

Kemudian, peran wali kelas terhadap guru mata pelajaran atau guru lain yaitu dengan bekerja sama dalam berbagai hal. Misalnya, siswa yang masih belum mendapatkan nilai yang baik atau pada saat proses pembelajaran ada yang bermasalah, disitulah peran wali kelas untuk selalu memantau siswanya dan selalu menanyakan perkembangan siswa tersebut kepada guru yang bersangkutan. Selain itu Bapak Kholil juga selalu menerapkan pembiasaan agar menghormati dan menghargai dengan siapapun siswanya dengan guru lain. Dengan adanya kerjasama dengan guru mata pelajaran atau guru lainnya dapat memberikan motivasi atau rangsangan kepada siswa untuk selalu meningkatkan belajar agar mendapat apa yang di inginkan sesuai tujuan.

5. Peran Wali Kelas Terhadap Orang tua / Wali Siswa

Sebagai wali kelas, juga harus adanya kerjasama dengan orang tua siswa / wali siswa. Karena siswa diharuskan mempunyai semangat belajar yang tinggi bukan hanya disekolah namun dirumah juga harus belajar. Dengan adanya kerjasama dengan orang tua, wali kelas dapat memantau atau mendapatkan informasi mengenai siswanya pada saat dirumah serta dapat mengetahui masalah apa yang dihadapi oleh siswanya. Disini peran orang tua harus lebih memberikan motivasi dalam belajar, karena yang tau persis keadaan dirumah yaitu orang tua nya. Peran orang tua sendiri dalam memotivasi belajar yaitu dengan cara mendukung, memberikan fasilitas, memberikan semangat atau dorongan, menemani saat belajar dan lain sebagainya yang dapat menunjang keberlangsungan belajar dirumah. Dengan begitu orang tua dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.

6. Wali kelas v telah menerapkan strategi motivasi dengan teori yang ada, walaupun secara formal tidak dijelaskan bahwa wali kelas v menerapkan teori tersebut. Itu dapat dilihat dari bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya antara lain:
 - a. Hadiah atau *reward* baik berupa barang, nilai ataupun kata-kata pujian.
 - b. Menumbuhkan minat dengan cara memodifikasi mengajar seperti mengubah tempat duduk, belajar kelompok, tutor sebaya, dan lain sebagainya.
 - c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menerangkan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi yang akan dibahas.
 - d. Memberikan ulangan dan tugas dengan cara memberikan pekerjaan rumah, mengulang dan menghafal perkalian, belajar kelompok dan lain sebagainya.
 - e. Memberikan nilai atau angka dengan cara memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa baik tugas disekolah maupun pekerjaan rumah (PR).
 - f. Kompetisi dengan cara mengadakan kompetisi baik individu seperti memberikan pertanyaan sepulang sekolah maupun secara kelompok dengan cara mengerjakan tugas kelompok.

B. Saran-saran

1. Agar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berhasil dengan baik maka harus didukung dengan personil yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam penanganan siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Pemberian motivasi pada siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru/pendidik diharapkan agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi pada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.

3. Hendaknya seorang siswa harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif, karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang bisa menghantarkan seorang siswa meraih prestasi yang membanggakan dan diharapkan dengan adanya prestasi dan ilmu yang dimilikinya itu bisa dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Lembaga ini perlu melakukan monitoring dan evaluasi bersama bukan saja komite sekolah dan kepala sekolah tetapi semua komponen yang terlibat secara langsung dan tidak langsung ikut dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini.

C. Penutup

1. Alhamdulillah rabbil 'alamin atas berkah limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.
2. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Maka dengan kelapangan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penulisan dan penyusunan pada masa mendatang.
3. Kepada semua pihak yang membantu kami, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini penyusun sampaikan banyak terima kasih.
4. Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Semoga Allah memberkahi semua ilmu yang telah dipelajari selama ini dan mudah-mudahan menjadi manfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. (Jakarta: PT Gramedia Widiarsara.
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Doni Koesoema A, Pendidikan Karakter. (Jakarta: PT Gramedia Widiarsara,2007), hal. 242
- Fajri, Em Zul dan Ratu Aprillia Senja. 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher.
- Fathurrohman, M. Sulistiyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- IJNS Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015
- Jihad, Suyanto dan Asep, 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Grup.
- Muhadjir, Noeng. 2011. *Metodologi Penelitian*, edisi ke-4, Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKIS.
- Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono, Umar dan. 1998. *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatn Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, 2012. *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Ujiati, Syaifurahman dan Tri. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.

Wibowo, Defri Hardianus Alex Harie, Sunardi, dan Mulyadi, 2017. *Hubungan Antar Motivasi dan Minat Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013*, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 2, No 3 Tahun 2014, Surakarta: Universitas Negeri Surakarta.

SUMBER INTERNET :

<http://dokumen.tips/documents/tugas-dan-kewajiban-wali-kelas.html> diakses pada 20 September 2019

<http://www.matrapendidikan.com/2014/04/peranan-wali-kelas-di-sekolah.html> diakses pada 20 September 2019

<http://www.matrapendidikan.com/2014/04/peranan-wali-kelas-di-sekolah.html> diakses pada tanggal 10 September 2019



IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pedoman Wawancara : Wawancara dengan Wali Kelas V

1. Bagaimana persiapan Bapak sebelum melakukan proses pembelajaran?
2. Adakah kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan Bapak dan siswa sebelum pembelajaran?
3. Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa untuk belajar?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa untuk belajar?
5. Motivasi apa yang diberikan bapak untuk siswanya?
6. Bagaimana peran bapak sebagai wali kelas terhadap siswa, guru mata pelajaran, dan orang tua?

**Pedoman Wawancara : Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran
Bahasa Inggris**

1. Bagaimana persiapan Ibu sebelum melakukan pembelajaran?
2. Hal apa yang membuat siswa termotivasi untuk belajar bahasa Inggris?
3. Faktor apa saja yang memengaruhi siswa dalam belajar?
4. Apa saja hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran?
5. Bagaimana peran Ibu sebagai guru mata pelajaran terhadap siswa dalam memotivasi belajar?

Pedoman Wawancara : Wawancara dengan siswa

1. Mata pelajaran apa yang disukai davi?
2. Apa yang membuat davi semangat untuk belajar?
3. Lebih tertarik belajar dirumah apa disekolah?
4. Siapa yang mendampingi davi belajar dirumah?

Pedoman Wawancara : Wawancara dengan Orang tua siswa

1. Apa yang membuat anak sulit untuk belajar?
2. Bagaimana peran Ibu sebagai orang tua dalam memotivasi belajar anak?
3. Bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat atau kemauan anak untuk belajar?
4. Hal apa saja yang diberikan orang tua agar anak mau belajar?

DOKUMENTASI



Dokumentasi : Penyerahan Surat Ijin Riset Kepada Kepala Madrasah Ibu Nur
Ngazizah S.Pd.I, M.Pd



Dokumentasi : Wawancara dengan wali kelas v, Bapak Muhamad Kholil S.Ag.



Dokumentasi : Wawancara dengan beberapa siswa kelas v





Dokumentasi : Wawancara dengan salah satu siswa kelas v bernama Muhammad Davi P



(Wawancara dengan Bapak Muhamad Kholil S.Ag. selaku wali kelas v)

- L : Assalamu'alaikum, maaf bapa saya mengganggu, apa kabar?
- BK : Wa'alaikumsalam mba, Alhamdulillah saya baik, mba apa kabar?
- L : Alhamdulillah pa saya baik juga, maaf pa boleh minta waktunya bapa buat saya wawancarai?
- BK : Oh ya monggo mba, ada yang perlu saya bantu mba?
- L : Begini pa, saya mau riset buat skripsi saya yang berjudul “ peran wali kelas v dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU Beji”. Nah saya mau mewawancarai bapa karna bapa sebagai wali kelas v.
- BK : Oh ya mba, gimana?
- L : Persiapan apa yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran pa?
- BK : Persiapan yang dilakukan pertama kali yaitu mempersiapkan RPP, dan media pembelajaran.
- L : Lalu, apa kegiatan awal pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
- BK : Seperti pada umumnya mba, berdoa lalu hafalan suratan pendek.
- L : Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa untuk belajar?
- BK : Cara memotivasi siswa untuk belajar yaitu dengan memberikan rangsangan motivasi dengan bercerita tentang orang-orang sukses, menggunakan metode pembelajaran yang kreatif agar anak tidak bosan.
- L : Oh seperti itu, adakah faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar?

- BK : Tentu ada mba, yang pertama lingkungan. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap belajar anak, contoh karena sekolah kita berada dengan satu lingkup dengan pondok pesantren jadi terkadang lingkungan kurang kondusif, sehingga anak menjadi terganggu dan malah menjadikan mereka enggan untuk belajar karena memang kurang nyaman untuk kegiatan pembelajaran.
- L : Kemudian apa lagi pa yang menjadi faktor yang mempengaruhi siswa untuk belajar:
- BK : Faktor internal mungkin dari diri siswa, siswa yang kurang motivasi, dukungan, semangat itu biasanya mereka masih sulit untuk belajar.
- L : Lalu, motivasi apa yang Bapak berikan dan peran Bapak sebagai wali kelas v?
- BK : Dengan cara memberikan *reward* atau *punishmen* mba, dengan begitu anak yang masih sulit untuk belajar ketika melihat temannya mendapat hadiah dia jadi ada timbul keinginan agar mendapat hadiah juga, begitu pun sebaliknya. Kalau untuk peran wali kelas, saya selalu memberikan siswa motivasi untuk selalu belajar, belajar, selalu bertanya dimana kesulitan siswa, apa yang dibutuhkan siswa, lalu tidak hanya itu mba saya juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain dan orang tua siswa, supaya dirumah orang tua juga dapat memantau anak dalam belajar, kemudian dengan guru mata pelajaran lain untuk mencari informasi bagaimana anak menerima pembelajaran dengan baik atau tidak, kesulitan apa yang dihadapi pada mata pelajaran tersebut dan lain sebagainya, dengan adanya kerja sama dengan berbagai pihak itu dapat menciptakan motivasi tersendiri bagi siswa untuk selalu belajar dan menjadi pendorong kemauan siswa untuk belajar.
- L : Baik pa, terimakasih atas waktu yang Bapak berikan semoga nantinya semua siswa kelas v selalu termotivasi untuk selalu belajar.

BK : Nggih mba sama-sama, mudah-mudahan amin.

Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Lain

- L : Assalamu'alaikum bu, apa kabar bu?
- BS : Wa'alaikumsalam mba, Alhamdulillah baik mba, mba apa kabar?
- L : Alhamdulillah bu saya baik juga, maaf bu mengganggu, boleh minta waktu ibu sebentar?
- BS : Monggo mba, gimana?
- L : Begini bu, saya sedang melakukan riset di MI Ma'arif NU Beji untuk skripsi saya yang berjudul "Peran Wali Kelas V dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", untuk itu saya meminta kesediaan ibu sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk saya wawancarai bu mengenai peran guru mata pelajaran, apakah ibu bersedia?
- BS : Silahkan mba, Insya Allah saya siap mba
- L : Baik bu, terimakasih sebelumnya. Apa sih yang ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
- BS : Yang perlu disiapkan yaitu RPP dan media pembelajaran mba
- L : Media apa yang biasa ibu gunakan untuk pembelajaran bu?
- BS : Media yang digunakan biasanya berbentuk gambar, film pendek atau cerita pendek bahasa Inggris yang mana membuat anak tertarik untuk belajar mba untuk itu dalam memilih media saya harus sebisa mungkin itu memang membuat anak jadi semangat untuk belajar bahasa Inggris.
- L : Lalu, apa saja sih bu faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar?
- BS : Faktor internal dan faktor eksternal mba, faktor internal seperti, diri siswa yang kurang termotivasi untuk belajar, masih ada rasa malas, katanya bahasa Inggris itu sulit, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu

lingkungan mba, karna lingkungan berpengaruh saat proses pembelajaran, manakala lingkungan tidak nyaman untuk belajar anak menjadi malas juga untuk belajar.

- L : Kemudian, hambatan apa saja bu yang terjadi saat proses pembelajaran?
- BS : Kalau hambatannya itu biasanya kalau anak pada saat mengfahal kosa kata itu masih banyak yang belum hafal, pengucapannya masih banyak yang kurang tepat sehingga anak jadi mengeluh bahwa pembelajaran bahasa Inggris itu sulit mba
- L : Bagaimana peran ibu memotivasi siswa dalam belajar bu?
- BS : Memberikan pembelajaran sebaik mungkin, senyaman mungkin agar anak tidak cepat merasa jenuh, selalu memberikan motivasi tentang pentingnya belajar dengan pembelajaran bahasa Inggris yang menyenangkan sehingga anak lebih tertarik untuk belajar.
- L : Apa upaya ibu yang dilakukan pada saat anak mengalami kesulitan belajar?
- BS : Upaya saya ya bekerja sama dengan wali kelas v mba, karena dengan bekerja sama kita jadi tahu apa masalah yang dialami dan bagaimana kita mencari solusi bersama, karena mungkin pada saat diajar oleh wali kelas anak lebih paham namun pada saat diajar oleh guru mata pelajaran anak kurang paham, nah itu kita memang harus bekerja sama untuk mengatasinya mba.
- L : Oh seperti itu ya bu, jadi kesimpulannya, peran ibu sendiri sebagai guru mata pelajaran dalam memberikan motivasi belajar adalah selalu berusaha memberikan pembelajaran yang menyenangkan agar anak mempunyai semangat untuk belajar ya bu
- BS : Betul mba seperti itu kurang lebihnya

L : Baik bu, terimakasih atas waktu yang ibu berikan untk saya wawancarai, mudah-mudahan semua siswa kelas v selalu termotivasi dalam belajar ya bu

BS : Sama-sama mba, amin mudah-mudahan mba selalu mempunyai semangat belajar.

Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas V Bernama Muhammad Davi P

- L : Hallo dek, lagi ngapain?
- D : Lagi main bu
- L : Oh, lagi istirahat ya, bu annisa boleh minta waktunya davi sebentar buat diwawancarai?
- D : Oh ya bu, mau nanya apa sih?
- L : Mata pelajaran yang disukai davi disekolah apa?
- D : Paling suka itu bahasa Indonesia bu karna gak menghitung hehe
- L : Davi gak suka menghitung? Kalau Matematika suka?
- D : Gak terlalu bu, karena matematika kadang bikin pusing bu apalagi bahasa Arab gak mudeng sama artinya bu
- L : Oh gitu, terus davi suka belajar gak?
- D : Kalau disekolah kan belajar bu, tapi kalau dirumah kadang-kadang bu hehe
- L : Kok kadang-kadang sih? Davi lebih suka belajar disekolah apa dirumah?
- D : Iya bu kalau dirumah suka males mau belajar, ya enakan disekolah bu banyak temennya, lebih paham belajar disekolah
- L : Oh gitu, kalau dirumah belajarnya sama siapa?
- D : Sendiri bu kadang juga sama mbahnya bu, jadi kalo ada PR atau tugas yg davi gatau bingung bu mau nanya siapa, kadang mbahnya gatau bu
- L : Terus, yang membuat davi semangat untuk belajar apa?

D : Kalau disekolah semangat karena temennya banyak bu, lebih asyik belajar disekolah lah bu, kalo dirumah kadang sama mbahnya kalo rajin belajar atau nilainya bagus suka dikasih hadiah bu, waktu itu dibeliin sepeda trus diajak jalan-jalan itu yang bikin semangat bu, tapi ada juga bu yang bikin males sih

L : Apa yang bikin malas belajar?

D : Disekolah kalau udah cape ngantuk jadi males bu pas pelajaran bosan, kalau dirumah kan pegang hp bu sama nonton tv itu jadi males kalau mau belajar, pas kadang mau belajar tapi diajak temennya main jadi ya ikut main deh bu

L : Oh seperti itu, davi harus punya semangat belajar ya baik disekolah maupun dirumah, karena orang yang sukses itukan sering belajar, mungkin rasa malas kita yang harus dilawan supaya kita jadi termotivasi untuk belajar, apalagi disekolah kan sering dikasih motivasi dan semangat sama bapak ibu guru, begitupun dirumah kan kadang dikasih hadiah dan lain-lain, jadi harus bisa menjadi orang yang mau belajar dan belajar ya?

D : Iya bu, Insha Allah berusaha buat belajar bu biar orang tua seneng ya bu kalau anaknya pintar?

L : Iya betul, kan juga itu buat davi sendiri ya. Makasih ya udah mau diwawancarai ibu, pokonya harus semangat belajar

D : Iya siap bu

Wawancara dengan Ibu Nikmah salah satu Orang tua / Wali siswa

- L : Assalamu'alaikum bu, maaf ibu mengganggu. Saya Lutfi Annisa bu mahasiswa dari IAIN Purwokerto, saya sedang melakukan riset di MI Ma'arif NU Beji untuk skripsi saya, berhubung ada data yang saya perlukan tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa, saya mau minta waktunya ibu sebentar untuk saya wawancarai bu, apakah ibu bersedia?
- BN : Oh nggih mba silahkan, ada yang bisa saya bantu?
- L : Baik bu, sebelumnya terimakasih. Begini bu, apa sih bu yang membuat anak itu sulit belajar di rumah?
- BN : Hp mba, televisi, terus terkadang memilih bermain mba disbanding belajar, saya sampe kadang nyuruh itu kadang gak direspon mba
- L : Lalu, bagaimana cara ibu mengatasinya bu?
- BN : Ya saya batasi anak main hp mba, bermain juga, kan saya juga kerja ya mba jadi mungkin saya kurang mengawasi anak untuk belajar karena kan kalo udah pulang kerja kadang cape mba
- L : Berarti selama ini anak kalo belajar dirumah itu belajar sendiri bu?
- BN : Iya kadang mba, kadang ditemenin mba kadang sendiri. Tapi saya selalu kasih pengertian mba karena saya kan kerja jadi anak harus tetap belajar walaupun kadang belajar sendiri
- L : Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada anak untuk mau belajar?
- BN : Mengingatkan mba anak suruh belajar, terus kadang cerita dampak dari tidak mau belajar nanti seperti apa, jadi anak ada rasa takut mba
- L : Oh gitu ya bu, lalu ada gak sih bu cara supaya anak jadi mau belajar?

- BN : Saya kadang bilang mba, kalo belajarnya rajin nanti saya berikan hadiah, tetapi kalau belajarnya kurang bahkan tidak mau belajar saya juga kasih hukuman mba, hukumannya biasanya anak tidak boleh pegang hp, kalau ingin bermain harus belajar dulu baru boleh bermain, gitu mba
- L : Oh nggih bu, lalu bagaimana ibu mengawasi anak disekolah bu?
- BN : Kita komunikasi dengan wali kelas mba, misal kalau ada pertemuan di sekolah kita selalu bertanya mengenai perkembangan dan kesulitan apa yang dihadapi anak disekolah, jadi kerja sama dengan sekolah mba terutama wali kelas nya mba.
- L : Oh iya bu, dengan begitu sebagai orang tua tidak lepas tangan dalam mengawasi anak baik belajar disekolah maupun dirumah ya bu?
- BN : Iya mba betul, jadi missal ada hambatan kita bisa mencari solusinya mba agar anak tetap dalam pengawasan untuk belajar
- L : Oh baik bu, mungkin seperti itu dulu bu, terimakasih atas waktunya ya bu, mudah-mudahan sebagai orang tua selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat untuk anak agar mereka nyaman dan mempunyai kemauan untuk selalu belajar ya bu
- BN : Sama-sama mba, semoga mba annisa sukses selalu dan bisa menjadi guru yang baik ya mba
- L : Amin ya Allah, terimakasih bu doanya.